



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian secara jelas dan terperinci tentang evaluasi pelaksanaan program keluarga harapan yang dilakukan pada kecamatan Koto Kampar Hulu tahun 2017.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Alasan memilih penelitian di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar karena lokasi penelitian merupakan daerah asal penulis sehingga memudahkan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan selama proses penelitian. Adapun pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Oktober 2017 sampai selesai.

#### 3.3 Sumber Data

Adapun sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebabkan angket dan wawancara tentang fungsi program keluarga harapan (PKH) terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di Kecamatan Koto Kampar Hulu .

##### b. Data Sekunder



Yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua yang dalam hal ini data dari kantor camat Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar yang meliputi data tentang Rumah Tangga Sangat Miskin.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Menurut S.Margono observasi diartikan “Sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Dengan demikian peneliti dengan mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk melihat secara jelas bagaimana permasalahan yang ada dapat diteliti dengan benar (Dalam buku Nurul Zuriah: 2009:173).

#### 2. Wawancara

Wawancara ialah “Alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, ciri utamanya dari wawancara adalah pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*)”. Dengan demikian penulis mengadakan tanya jawab kepada responden dan responden akan memberi jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Nurul Zuriah, 2009:179).

### 3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2002:145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta fakta dilapangan. berdasarkan penjelasan tersebut, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penentuan subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis organisasi sebagai satuan yang diperhitungkan dalam subjek penelitian. unit analisis dalam penelitian ini adalah sekretariat UPPKH kecamatan koto Kampar hulu Kabupaten Kampar. penetapan unit analisis ini didasarkan evaluasi program keluarga harapan dikecamatan koto Kampar hulu kabupaten kampar.

Selanjutnya, penentuan subjek penelitian atau responden yang dianggap sebagai *key informan* dilakukan dengan cara purposive sampling. seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2010: 85) bahwa, teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu. pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah pendamping PKH kecamatan koto Kampar hulu Kabupaten Kampar. dengan kriteria sebagai berikut :

1. informan telah lama terlibat dengan satu kegiatan yang menjadi sasaran perhatian peneliti
2. informan yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran
3. informan yang mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk diminta keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan prasarvei yang dilakukan penulis, maka yang menjadi informen dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 orang terdiri dari 1 orang koordinator UPPKH kecamatan koto Kampar hulu, 6 orang ketua kelompok per desa penerima bantuan PKH di kecamatn koto Kampar hulu.

Adapun yang menjadi key informan pada penelitian ini adalah :

No	Subjek penelitian	Jumlah
1	koordinator UPPKH kecamatan koto Kampar hulu	1 orang
2	Pendamping PKH di kecamatan koto Kampar hulu	2 orang
3	ketua kelompok per desa penerima bantuan PKH di kecamatn koto Kampar hulu	6 orang

Sumber: Data Olahan

### 3.6 Analisa Data

Tahap akhir penelitian ini adalah menganalisis data-data yang diperoleh sesuai dengan permasalahan penelitian. Data-data yang telah terkumpul melalui observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi dipelajari, ditelaah untuk selanjutnya diabstraksi secara cermat dan sistematis agar didapatkan hasil penelitian yang mendalam dan komprehensif.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data semaksimal mungkin sesuai konsep dan teori-teori yang

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam susnaini 2016: 56 terdiri dari tiga tahapan model, antara lain :

### 1. Tahap Reduksi Data

Data-data mentah sebagai hasil wawancara dan observasi dicatat secara cermat serta rinci sehingga menjadi suatu catatan lapangan. Data yang diperoleh lapangan tersebut dituangkan dalam uraian dan laporan yang jelas dan terperinci. Selanjutnya laporan itu direduksi dan dirangkum dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data adalah pola yang berlangsung secara terus-menerus dengan cara menajamkan dan menggolokan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data.

### 2. Tahap Penyajian Data

Hasil dari analisa akan disajikan secara deskriptif dan dengan memberikan pemahaman makna terhadap fenomena yang terjadi. Deskripsi mempunyai pengertian menggambarkan fenomena yang terjadi secara lengkap sehingga pembaca tanpa melihat objek mampu memahami objek studi. Pemahaman berarti memberikan gambaran mengenai alasan-alasan yang melatarbelakangi perilaku individu yang saling berinteraksi. Dengan penyajian data secara deskripsi kiranya mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap para pembaca.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Tahap Kesimpulan Dan Verifikasi

Kesimpulan yang ditarik berdasarkan data-data yang telah diolah sebelumnya harus dapat menjawab permasalahan yang diangkat. Pada tahap ini, peneliti selalu meneliti uji kebenaran terhadap setiap makna yang muncul dari data. Setiap data yang menunjang komponen bagan, diklarifikasi kembali baik dengan informan di lapangan baik dengan diskusi dilapangan maupun diskusi dengan pembimbing

Apabila hasil dari klarifikasi dapat memperkuat kesimpulan atas data, maka pengumpulan data untuk komponen itu dapat dihentikan ( Susnaini, 2016 : 56).